

INTISARI

Pembuktian konsistensi esensi nilai-nilai istimewa tata ruang Daerah Istimewa Yogyakarta dalam kondisi empiris Kota Yogyakarta perlu dilakukan karena nilai-nilai istimewa tata ruang tersebut merupakan bukti dari keistimewaan Kota Yogyakarta. Hilangnya esensi nilai-nilai istimewa tata ruang dalam fisik spasial Kota Yogyakarta berarti juga hilangnya bukti keistimewaan Kota Yogyakarta. Pernyataan mengenai rusaknya salah satu nilai istimewa Kota Yogyakarta telah ditulis pada tahun 2008. Penelitian ini bertujuan menggambarkan konsistensi esensi nilai-nilai istimewa dalam tata ruang Kota Yogyakarta dan pergeseran-pergeseran yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan di kawasan-kawasan yang mengandung nilai-nilai istimewa di Kota Yogyakarta, yaitu Poros Tugu – Kraton – Panggung Krapyak, Kawasan Inti Kota Yogyakarta, dan Kawasan sekitar Masjid-Masjid Pathok Negara. Observasi dilakukan terhadap keadaan fisik ruang yang mempengaruhi konsistensi keberadaan esensi nilai-nilai istimewa tata ruang dalam kondisi empiris Kota Yogyakarta. Keadaan fisik ruang tersebut kemudian dianalisis dalam hubungannya dengan radius keunikan dan eksistensi spasial dari pilar-pilar nilai istimewa.

Dilihat dari keadaan fisik ruangnya, pelemahan esensi nilai-nilai istimewa terjadi pada semua objek unik yang menjadi pilar nilai istimewa dalam fisik ruang Kota Yogyakarta. Pelemahan esensi ini terjadi karena terkikisnya radius keunikan dan melemahnya eksistensi spasial dari pilar-pilar nilai istimewa Kota Yogyakarta. Pelemahan eksistensi spasial dan terkikisnya radius keunikan pilar nilai istimewa membuktikan bahwa konsistensi esensi nilai *Hamemayu Hayuning Bawana* juga telah melemah. Pembahasan penelitian ini dapat membantu penyusunan prioritas, kawasan dengan nilai istimewa yang perlu diperkuat terlebih dahulu

Kata kunci: nilai istimewa tata ruang, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Poros Tugu – Kraton – Panggung Krapyak, *Catur Gatra Tunggal*, Masjid Pathok Negara, *Hamemayu Hayuning Bawana*.

ABSTRACT

A verification about consistency of the essence of outstanding spatial values of Yogyakarta to the recent conditions need to be done because those outstanding spatial values is an evidence of Yogyakarta's privilege. The loss of that essence also means the loss of evidence of Yogyakarta's privilege. A statement about the destruction of an outstanding spatial value had been written in 2008. This research has objectives to describe about consistency of that outstanding spatial values and the friction was happening.

This research has been done at the areas which containing that outstanding spatial values, those are Tugu – Kraton – Panggung Krapyak Axis, Core Area of Yogyakarta, and Pathok Negara Mosques Area. An observation has been done towards spatial conditions that affecting consistency of the essence of outstanding spatial values. Then, that spatial conditions analyzed in its relation to the radius of uniqueness and the spatial existence of the pillars that making up the outstanding spatial values.

In the physical space, the weakening of the essence has been happened on all objects that become pillars of the outstanding spatial values. This weakening has been happened because of radius of uniqueness's erosion and spatial existence's weakening. It proves that consistency of the essence of Hamemayu Hayuning Bawana has been weakened too. This research will help in prioritizing the which containing that outstanding spatial values to be straightened first.

Keyword: outstanding spatial values, Yogyakarta, Tugu – Kraton – Panggung Krapyak Axis, Catur Gatra Tunggal, Pathok Negara Mosques, Hamemayu Hayuning Bawana

